

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu materi pengetahuan agar mendapatkan pengertian dan penjelasan yang lebih dalam melalui suatu sistematisasi penelitian tertentu (Syahrudin & Salim, 2012). Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang bersumberkan pada pengalaman empiris dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam bentuk angka atau numeric yang dapat dihitung (Punch & F, 1988). Tujuan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu untuk membantu melakukan pengukuran dan menentukan hubungan antara variabel penelitian mengenai fenomena yang akan diteliti.

Sedangkan metode pendekatan analisis deskriptif merupakan cara penyampaian data yang diperoleh dengan penggambaran dan penjelasan yang berdasarkan data yang didapat di lokasi penelitian. Tujuan dari metode penelitian deskriptif yaitu untuk membuat gambaran atau penjelasan tentang suatu keadaan dengan objektif yang berupa angka, dimulai dari tahap pengumpulan data, lalu penafsiran data yang telah dikumpulkan serta penampilan dan hasil akhirnya (Arikunto, 2006).

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdapat di dua lokasi yaitu pada serial Gadis Kretek berlokasi di Museum Kretek Jalan Getas Pejaten No. 155 Getas, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah tepatnya berada di sekitar 3 km kearah selatan dari titik pusat Kota Kudus. Sedangkan untuk film Exhuma peneliti mengambil lokasi Hutan Ahopsan yang berada di Korea Selatan.

Objek dalam penelitian ini merupakan kajian mengenai *film-induced tourism* yang memiliki tujuan mengetahui bagaimana hubungan antara sebuah

film atau serial dengan minat berkunjung wisatawan. Adapun subjek dari penelitian ini adalah orang yang telah menonton Serial Gadis Kretek dan Film Exhuma.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah kumpulan umum dari objek ataupun subjek yang mempunyai karakteristik beserta kualitas spesifik yang ditentukan peneliti guna dipelajari, beserta dari situ dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2013). Syahrudin dan Salim (2012) juga menjelaskan bahwa populasi merupakan seluruh objek yang diteliti dan anggota populasi bisa berupa benda mati, benda hidup maupun manusia yang sifat-sifat dari objek tersebut dapat diukur juga diamati. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu orang yang telah menonton serial Gadis Kretek dan populasi yang telah menonton film Exhuma. Dikarenakan tidak diketahuinya secara pasti jumlah dari populasi maka populasi pada penelitian ini merupakan jenis populasi tidak terbatas.

2) Sampel

Sampel yaitu elemen atau bagian dari keseluruhan objek penelitian yang dapat diteliti dan dianggap mampu mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Dikarenakan pada penelitian ini merupakan jenis populasi tidak terbatas maka untuk penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus dari (Hair et al., 2010). Rumus ini dapat digunakan pada populasi yang belum diketahui secara pasti jumlahnya. Pada rumus (Hair et al., 2010) terdapat pengambilan jumlah sampel minimum dan maksimum. Berikut merupakan persamaan dari rumus (Hair et al., 2010):

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel minimum} &= \text{Total indikator} \times 5 \\ &= 16 \times 5 = 80 \text{ responden} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel maksimum} &= \text{Total indikator} \times 10 \\ &= 16 \times 10 = 160 \text{ responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat ditentukan jumlah minimal sampel berjumlah 80 responden dan jumlah sampel maksimum 160 responden. Dikarenakan dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti jumlah populasi maka pada penelitian ini akan menggunakan 160 sampel pada serial dan film yang akan diteliti dengan tujuan agar sampel lebih mampu mewakili dari jumlah keseluruhan populasi yang tidak diketahui.

D. Variabel Penelitian

Peneliti akan meneliti hubungan antara dua variabel yaitu *film-induced tourism* sebagai variabel (X) dan minat berkunjung wisatawan sebagai variabel (Y). Penelitian ini akan dilakukan pada serial Netflix Gadis Kretek dan film Exhuma.

E. Operasional Variabel

Muhidin dan Sontani (2011) mendefinisikan Operasional variabel adalah proses merumuskan sebuah konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, dilengkapi dengan ukuran yang ditunjukkan melalui indikator-indikator. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini dirincikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Film-Induced Tourism: Faktor yang dapat mendorong wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat yang ditampilkan dalam film (Roesch, 2009).	<i>On-Location</i> (Beeton, 2005)	<i>Film tourism as primary travel motivator</i>	Tingkat ketertarikan mengunjungi lokasi dari suatu film	Skala Likert	1
			Tingkat kemenarikan lokasi yang ditampilkan dalam suatu film	Skala Likert	2
		<i>Film tourism as part of a holiday</i>	Tingkat ketertarikan menjadikan lokasi dalam film sebagai tempat tujuan liburan bersama keluarga atau teman	Skala Likert	3
			Tingkat ketertarikan mengunjungi lokasi dalam film saat libur panjang	Skala Likert	4
		<i>Film tourism pilgrimage</i>	Tingkat ketertarikan emosional ingin merasakan suasana seperti dalam film	Skala Likert	5
			Tingkat keinginan untuk mereka ulang adegan dalam film	Skala Likert	6
		<i>Tours at specific on-location set</i>	Tingkat keinginan berwisata ke lokasi tertentu yang dijadikan sebagai lokasi syuting film	Skala Likert	7
		<i>Commercial</i> (Beeton, 2005)	Tingkat ketersediaan dan kejelasan informasi mengenai lokasi film	Skala Likert	8
		<i>Film/Movie tours</i>	Tingkat ketertarikan berwisata ke berbagai lokasi lainnya dalam film	Skala Likert	9
Minat Berkunjung: Kecenderungan wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati suatu jasa pariwisata (Ferdinand, 2002)	Transaksional		Tingkat minat berkunjung setelah menonton serial atau film	Skala Likert	10
			Tingkat ketertarikan untuk mencari informasi mengenai suatu tujuan wisata	Skala Likert	11
	Preferensi		Tingkat kecenderungan menjadikan suatu tujuan wisata sebagai destinasi pilihan utama	Skala Likert	12
			Tingkat kecenderungan menyarankan suatu tujuan wisata kepada orang lain	Skala Likert	13
	Eksploratif		Tingkat ketertarikan mencari informasi tentang tarif tiket masuk ke suatu objek wisata.	Skala Likert	14
			Tingkat ketertarikan mencari informasi mengenai lokasi tepatnya (alamat) dari suatu tempat wisata	Skala Likert	15
		Tingkat ketertarikan mencari informasi mengenai fasilitas yang tersedia di suatu tempat wisata	Skala Likert	16	

Sumber: diolah peneliti (2024)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah metode yang akan digunakan dalam mencari data penelitian yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Akdon & Ridwan, 2010). Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti menggunakan instrumen penelitian kuisisioner. Dalam penelitian ini kuisisioner diberikan kepada penonton serial Gadis Kretek dan film Exhuma.

Kuisisioner merupakan salah satu teknik dari pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan secara tertulis pada responden atau sampel untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non-probability sampling* lebih tepatnya menggunakan teknik *accidental sampling*.

Kuisisioner yang akan digunakan merupakan jenis kuisisioner tertutup dengan tujuan mempermudah responden dalam mengisi kuisisioner. Responden hanya perlu memberikan penilaian terhadap pernyataan-pernyataan yang disajikan peneliti. Data hasil dari kuisisioner selanjutnya akan dikuantifikasi dan dianalisa secara statistik untuk diolah lebih lanjut.

Skala yang digunakan pada kuisisioner ini merupakan skala likert. Sugiyono (2019) menjelaskan skala likert difungsikan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap sebuah fenomena sosial. Jawaban responden akan diberi skor sesuai urutan dari yang paling positif hingga paling negative. Adapun ukuran skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tolak Ukur Skala Likert

Ukuran Skala Likert	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

Peneliti mengambil sampel sebanyak 160 responden yang telah menonton serial Gadis Kretek dan film Exhuma. Kuisisioner disebarakan secara online maupun offline. Pada penyebaran kuisisioner secara online peneliti menyebarkan kuisisioner melalui media sosial pada aplikasi Instagram dan X menggunakan tagar, autobase, dan kolom pencarian menggunakan kata kunci tertentu.

G. Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dengan tujuan untuk menganalisa dan menemukan solusi terhadap masalah yang sedang diteliti (Sekaran, U. & Bougie, 2013). Pada penelitian ini sumber data primer didapat dari tanggapan responden yang telah menonton serial Gadis Kretek dan film Exhuma pada pengaruhnya terhadap minat mengunjungi latar tempat dari serial Gadis Kretek dan film Exhuma.

2) Data Sekunder

Sekaran, Uma, dan Bougie (2013) mendefinisikan data sekunder sebagai data yang telah tersedia dan tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Selain itu, data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk data primer dan bersumber dari berbagai literature, buku, jurnal, artikel, ataupun *website*.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Sugiyono (2013) menjelaskan apabila elemen dikatakan valid ketika piranti pengukuran yang dipakai guna memperoleh data (mengukur) tersebut valid. Uji validitas bertujuan untuk menilai keabsahan setiap item pertanyaan yang disebarakan dan memastikan apakah kuisisioner yang diberikan kepada responden dapat mengukur variabel dengan baik.

Untuk menguji validitas data pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, yaitu dengan cara skor dari setiap item pernyataan dikorelasikan dengan jumlah skor dari keseluruhan item. Jika

hasil korelasi tersebut memiliki nilai positif maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika memiliki nilai negatif maka dinyatakan tidak valid dan harus dihapus dari kuisioner. Adapun rumus dari korelasi *person product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi <i>product moment</i>
n	= jumlah Sampel
x	= skor yang diperoleh subjek dari keseluruhan item
y	= skor total
Σx	= jumlah skor pada distribusi x
Σy	= jumlah skor pada distribusi y
Σx^2	= jumlah kuadrat pada skor distribusi x
Σy^2	= jumlah kuadrat pada skor distribusi y

Keputusan pengujian validitas responden ditentukan dengan kriteria berikut:

- i. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan valid.
- ii. Jika r hitung $<$ r tabel maka item pernyataan tidak valid.

Karena dalam penelitian ini dilakukan analisis hubungan antara *film-induced tourism* dengan minat berkunjung pada serial Gadis Kretek dan film Exhuma maka dilakukan dua kali uji validitas yaitu pada film nasional dan internasional.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Serial Gadis Kretek

No Item	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Film-Induced Tourism (X)</i>				
1	Saya tertarik mengunjungi Museum Kretek sebagai lokasi dari serial Gadis Kretek	0,675	0,306	Valid
2	Menurut saya Museum kretek ditampilkan sangat menarik di serial Gadis Kretek	0,599	0,306	Valid
3	Saya tertarik menjadikan Museum Kretek sebagai tempat tujuan liburan bersama keluarga atau teman	0,851	0,306	Valid
4	Saya tertarik mengunjungi Museum Kretek saat libur panjang	0,805	0,306	Valid
5	Saya tertarik secara emosional ingin merasakan suasana seperti dalam serial Gadis Kretek	0,861	0,306	Valid
6	Saya memiliki keinginan untuk mereka ulang adegan dalam serial Gadis Kretek	0,871	0,306	Valid
7	Saya memiliki keinginan untuk berwisata ke lokasi tertentu yang dijadikan sebagai lokasi syuting serial Gadis Kretek	0,807	0,306	Valid
8	Menurut saya informasi mengenai Museum Kretek tersedia dan jelas	0,675	0,306	Valid
9	Saya tertarik berwisata ke berbagai lokasi lainnya yang terdapat dalam serial Gadis Kretek	0,829	0,306	Valid
<i>Minat Berkunjung (Y)</i>				
10	Saya memiliki minat untuk berkunjung ke Museum Kretek setelah menonton serial Gadis Kretek	0,643	0,306	Valid
11	Saya tertarik untuk mencari informasi mengenai Museum Kretek	0,843	0,306	Valid
12	Saya menjadikan Museum Kretek sebagai destinasi pilihan utama	0,813	0,306	Valid
13	Saya menyarankan destinasi Museum Kretek kepada orang lain	0,841	0,306	Valid
14	Saya mencari informasi mengenai harga tiket masuk ke Museum Kretek	0,753	0,306	Valid
15	Saya mencari informasi mengenai lokasi tepatnya (alamat) Museum Kretek	0,785	0,306	Valid
16	Saya mencari informasi mengenai fasilitas yang tersedia di Museum Kretek	0,687	0,306	Valid

Sumber: diolah peneliti (2024)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Film Exhuma

No Item	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Film-Induced Tourism (X)</i>				
1	Saya tertarik mengunjungi Hutan Ahopsan Korea Selatan sebagai lokasi dari film Exhuma	0,852	0,306	Valid
2	Menurut saya Hutan Ahopsan ditampilkan sangat menarik di film Exhuma	0,665	0,306	Valid
3	Saya tertarik menjadikan Hutan Ahopsan sebagai tempat tujuan liburan bersama keluarga atau teman	0,858	0,306	Valid
4	Saya tertarik mengunjungi Hutan Ahopsan di Korea Selatan saat libur panjang	0,895	0,306	Valid
5	Saya tertarik secara emosional ingin merasakan suasana seperti dalam film Exhuma	0,844	0,306	Valid
6	Saya memiliki keinginan untuk mereka ulang adegan dalam film Exhuma	0,808	0,306	Valid
7	Saya memiliki keinginan untuk berwisata ke lokasi tertentu yang dijadikan sebagai lokasi syuting film Exhuma	0,737	0,306	Valid
8	Menurut saya informasi mengenai Hutan Ahopsan Korea Selatan tersedia dan jelas	0,824	0,306	Valid
9	Saya tertarik berwisata ke berbagai lokasi lainnya yang terdapat dalam film Exhuma	0,752	0,306	Valid
<i>Minat Berkunjung (Y)</i>				
10	Saya memiliki minat untuk berkunjung ke Hutan Ahopsan setelah menonton serial film Exhuma	0,875	0,306	Valid
11	Saya tertarik untuk mencari informasi mengenai Hutan Ahopsan	0,911	0,306	Valid
12	Saya menjadikan Hutan Ahopsan sebagai destinasi pilihan utama	0,892	0,306	Valid
13	Saya menyarankan destinasi Hutan Ahopsan kepada orang lain	0,901	0,306	Valid
14	Saya mencari informasi mengenai harga tiket masuk ke Hutan Ahopsan Korea Selatan	0,905	0,306	Valid
15	Saya mencari informasi mengenai lokasi tepatnya (alamat) Hutan Ahopsan di Korea Selatan	0,890	0,306	Valid
16	Saya mencari informasi mengenai fasilitas yang tersedia di Hutan Ahopsan Korea Selatan	0,939	0,306	Valid

Sumber: diolah peneliti (2024)

2) Uji Reabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana skala mampu mengukur dan memberikan hasil secara konsisten jika pengukuran dilakukan berulang kali pada variabel yang sama (Malhotra et al., 2013). Kuesioner dianggap reliabel jika koefisien reliabilitasnya positif dan melebihi 0,60 (Sugiyono, 2013).

Teknik *Alpha Cronbach* digunakan pada penelitian ini untuk menghitung reliabilitas kuesioner, dikarenakan instrumen pernyataan kuesioner yang dipakai menggunakan penilaian skor dalam hal ini berupa skala likert dengan bobot skor 1 sampai dengan 5. Berikut rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} = nilai reliabilitas
- $\sum S_i$ = jumlah varians skor setiap item
- S_t = varians total
- k = jumlah item

Jumlah varian tiap-tiap skor dapat dicari menggunakan persamaan berikut:

$$S_i = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- S_i = varians skor pada setiap item
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat item x
- $(\sum x)^2$ = jumlah item x yang dikuadratkan
- n = jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan pada pengujian reliabilitas ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach alpha* ≥ 0.700 maka item pernyataan dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach alpha* ≤ 0.700 maka item pernyataan dinyatakan tidak reliabel

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Realibilitas Variabel *Film-Induced Tourism* dan Variabel Minat Berkunjung

No	Variabel	Co Hitung	Co Minimal	Keterangan
Serial Gadis Kretek				
1	<i>Film-Induced Tourism</i>	0,781	0,700	Reliabel
2	Minat Berkunjung	0,788	0,700	Reliabel
Film Exhuma				
1	<i>Film-Induced Tourism</i>	0,785	0,700	Reliabel
2	Minat Berkunjung	0,807	0,700	Reliabel

Sumber: diolah peneliti

Bersumber dari tabel 3.5 maka diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada variabel (X) dan variabel (Y) pada serial Gadis Kretek dan film Exhuma dinyatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1) Analisis Deskriptif

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah didapat dan tidak untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2011). Analisis deskriptif memiliki tujuan agar seluruh data yang telah dikumpulkan dan belum diolah dapat menjadi informasi dan pengetahuan baru yang lebih mudah dipahami. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis melalui cara diklasifikasikan dan diinterpretasikan agar terdapat gambaran secara umum untuk setiap variabel yang diteliti.

Penelitian ini berfokus pada analisis hubungan anatar *film-induced tourism* dengan minat berkunjung wisatawan. Selain itu, analisis data deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti, sebagai berikut:

- a. Analisis deskriptif mengenai tingkat *film-induced tourism* pada penonton serial Gadis Kretek.
- b. Analisis deskriptif mengenai tingkat *film-induced tourism* pada penonton film Exhuma.
- c. Analisis deskriptif mengenai tingkat minat berkunjung penonton serial Gadis Kretek ke Museum Kretek.
- d. Analisis deskriptif mengenai tingkat minat berkunjung penonton film Exhuma ke Hutan Ahopsan Korea Selatan.
- e. Analisis deskriptif mengenai hubungan *film-induced tourism* serial Gadis Kretek dengan minat berkunjung wisatawan ke Museum Kretek.
- f. Analisis deskriptif mengenai hubungan *film-induced tourism* film Exhuma dengan minat berkunjung wisatawan ke Hutan Ahopsan Korea Selatan.

2) Analisis Data Verifikatif

Analisis data verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi dan sampel yang telah ditentukan untuk tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2017). Cara analisis data verifikatif adalah dengan mengubah data ordinal menjadi interval.

3) Garis Kontinum

Garis kontinum merupakan garis yang berfungsi untuk menganalisis sejauh mana tingkat kekuatan dari variabel yang diteliti, dan sesuai dengan instrumen yang digunakan (Ilmiyah, 2021). Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima tingkatan. Untuk membuat garis kontinum dapat ditentukan selisih skor kontinum menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Nilai jarak persentase terbesar} - \text{Nilai jarak persentase terkecil}}{\text{Skala pengukuran}}$$

Jika skor telah didapat maka dapat ditentukan kedalam kategori sesuai dengan skala yang digunakan yaitu dari yang terendah sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Tabel 3.6 Garis Kontinum

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: diolah peneliti (2024)

4) Uji Korelasi Rank Spearman

Uji Korelasi Spearman memiliki tujuan untuk mengetahui arah hubungan, kekuatan hubungan, dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y). Korelasi Spearman biasanya disebut juga dengan Korelasi Rank Spearman atau Korelasi Rho (ρ). Pada korelasi spearman kedudukan kedua variabel harus setara dan kedua variabel memiliki data ordinal juga merupakan bagian dari statistik non-parametrik.

Dua variabel akan dikatakan berkorelasi jika perubahan pada salah satu variabel akan mempengaruhi perubahan pada variabel lainnya. Perubahan dapat berbentuk sebagai arah yang sama (positif) maupun arah sebaliknya (negatif) (Roflin & Zulvia, 2021). Berikut merupakan persamaan dari uji korelasi spearman:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi spearman

di = selisih rank x_i dan y_i

n = jumlah sampel

Kriteria kekuatan hubungan pada korelasi spearman bernilai antara -1 sampai dengan 1. Kuatnya hubungan antara variabel dinyatakan menggunakan ukuran statistik yang dinamakan dengan koefisien korelasi. Sugiyono (2013) mengklasifikasikan tingkat hubungan dengan tujuan mengetahui kuat atau rendahnya suatu hubungan pengaruh antar variabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kategori Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013)

5) Uji Signifikansi

Uji signifikansi pada korelasi rank spearman memiliki kriteria jika nilai Sig (2-tailed) bernilai < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *film-induced tourism* dengan minat berkunjung wisatawan. Begitu juga sebaliknya jika hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 25.0.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menguji hubungan antara *film-induced tourism* dengan minat berkunjung wisatawan. Hipotesis adalah suatu pernyataan hubungan antara variabel yang memiliki sifat sementara dan merupakan pernyataan yang masih lemah (Anshori & Iswati, 2009). Pengujian ini dilakukan pada serial Gadis Kretek Netflix dan film Exhuma yang berasal dari Korea Selatan. Berikut merupakan rumusan hipotesis yang akan diuji pada serial Gadis Kretek:

H₀: “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *film-induced tourism* serial Gadis Kretek dengan minat berkunjung wisatawan ke Museum Kretek”.

H₁: “Terdapat hubungan yang signifikan antara *film-induced tourism* serial Gadis Kretek dengan minat berkunjung wisatawan ke Museum Kretek”.

Sedangkan berikut ini merupakan hipotesis yang akan diuji pada film Exhuma:

H₀: “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *film-induced tourism* film Exhuma dengan minat berkunjung wisatawan ke Hutan Ahopsan”

H₂: “Terdapat hubungan yang signifikan antara *film-induced tourism* film Exhuma dengan minat berkunjung wisatawan ke Hutan Ahopsan Korea Selatan”.